

JURNAL ILMIAH

Ekonomi Dan Bisnis

**Perbedaan Kemampuan Kreativitas Mahasiswa
Laki-Laki dan Perempuan dalam Perkuliahan di
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu
Sosial UIN Suska Riau**
AINUN MARDIAH

**Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap
Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia**
JENI WATI

**Analisis Dampak Liberalisasi Ekonomi Terhadap
Perekonomian Bangsa dan Masyarakat Muslim**
JULINA

**Motivasi dan Komitmen Organisasi sebagai
Variabel Moderating dalam Hubungan Antara
Partisipasi Penyusunan
Anggaran dan Kinerja Manajerial
(Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar sebagai anggota
Asosiasi Aspal Beton Indonesia (AABI) di Pekanbaru)**
HARDI DAN HADION WIJOYO

**Analisis Beberapa Faktor dan Pengaruhnya Terhadap
Produktivitas Karyawan pada PT. Salaki summa
Sejahtera Jayapura**
SEHANI

**Marketing Agroindustri Consumer Attitude and
Soybean Cake**
SHOREA KHASWARINA

jurnal ilmiah

EKONOMI DAN BISNIS

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi UNILAK

Pemimpin Redaksi
Sri Maryati SE, MSi

Sekretaris I
Jeni Wardi, SE, Ak

Sekretaris II
M. Uyup Jas, SE, MM

Redaktur Pelaksana
Arizal N, SE, MM
Hadio Wijoyo, SE, AK
Babang Surota, SE, MM
Achmad Uzaimi, SE, AK MSi
Wita Dwika Listhiana, SE, MSi

Dewan Redaksi
Drs. M. Thamrin, MM
Agus Seswandi, SE, MSi
Drs. Hendro Ekwarso, MSi
Drs. H. Roesdi Ilyas
Drs. Hardi, MM, AK

Tata Usaha
Didik Siswanto, SKom

Alamat Redaksi
Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning
Jl. D. I Panjaitan Km. 8 Rumbai Pekanbaru
Tlp/ Fak : (0761) 52581

Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Diterbitkan Dua Kali Setahun Setiap Bulan Maret Dan September
Redaksi Menerima Artikel Ilmiah Di Bidang Ekonomi Dan Bisnis Dengan Ketentuan Sebagaimana Terlampir

Motivasi dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan Antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial

(Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar sebagai anggota Asosiasi Aspal Beton Indonesia (AABI) di Pekanbaru)

HARDI DAN HADION WIJOYO

Program Studi Akuntansi Universitas Lancang Kuning, Jl. DI. Panjaitan KM.8 Rumbai, Pekanbaru, Telp 0761-52581

Abstrak : Anggaran yang disusun oleh perusahaan akan selalu terpengaruh oleh kondisi-kondisi di luar perusahaan yang selalu berubah-ubah dengan cepat dalam dunia usaha, seperti tindakan para pesaing dan pelanggan, keadaan politik, ekonomi, sosial dan budaya dari suatu Negara yang mempunyai suatu dampak terhadap aktivitas perusahaan. Anggaran merupakan bagian dari sistem pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian agar manajer dapat melaksanakan kegiatan organisasi secara lebih efektif dan efisien.

Key Word : Anggaran, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kinerja Manajerial

Penelitian mengenai hubungan antara partisipasi dalam proses penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial belakangan ini merupakan bidang penelitian yang banyak mengalami perbedaan, sehingga menarik minat para peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap hubungan tersebut Milani (1975), Kenis (1979), Brownell (1981) dan Tjahjaning Poerwati (2002) hasil yang diperoleh dari penelitian

mereka menunjukkan bahwa hubungan diantara keduanya tidak dapat disimpulkan secara konsisten sedangkan pada penelitian Nur Indriantono (1993) dan R.A.Supriono (2004) menemukan hubungan positif dan signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial.

Dalam penelitian ini, pendekatan kontinjensi akan diadopsi

untuk mengevaluasi keefektifan hubungan antara kedua variabel, yang mana kedua variabel tersebut bisa dipengaruhi oleh sifat individu seperti motivasi (Brownell dan McInnes, 1986; Mia, 1988). Sedangkan untuk faktor kontekstual organisasional akan dihadapkan pada kondisi ketidakpastian lingkungan dimasa yang akan datang. Peningkatan atau penurunan kinerja manajerial tergantung pada sejauh mana individu lebih mementingkan diri sendiri atau bekerja demi kepentingan organisasi yang merupakan aktualisasi dari tingkat komitmen yang dimilikinya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Slamet Riyadi (1998) dan Tjahjaning Poerwati (2002) menemukan bahwa hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan motivasi tidak signifikan berfungsi sebagai variabel moderating karena pengukuran kinerja menggunakan konsep "self-rating", hal ini menunjukkan bahwa motivasi para manajer tidak mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial,

sedangkan penelitian Mia (1988) menunjukkan hasil motivasi secara signifikan berfungsi sebagai variabel moderating dalam hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial hal ini disebabkan penelitian ini dalam pengukuran kinerjanya menggunakan "superior-rating".

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba memperluas pembahasan mengenai hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial, dengan melakukan pengujian terhadap motivasi dan komitmen organisasi yang berfungsi sebagai variabel moderating. Istilah variabel moderating digunakan dalam pengertian bahwa motivasi dan komitmen organisasi mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial, kinerja manajerial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kinerja manajerial dalam kegiatan-kegiatan manajerial yang meliputi: perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staff

(*staffing*), dan perwakilan/representasi. Sedangkan partisipasi penyusunan anggaran adalah tingkat seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh individu (manajer) dalam proses penyusunan anggaran. Motivasi dalam penelitian merupakan keinginan sampai dimana seorang individu dapat berusaha untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan dengan baik. Sedangkan komitmen organisasi menunjukkan keyakinan dan dukungan terhadap nilai dan sasaran yang ingin dicapai oleh organisasi. Komitmen organisasi yang tinggi dalam individu seseorang akan berdampak lebih baik terhadap tujuan organisasi karena individu tersebut mengutamakan kepentingan organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dan untuk melihat seberapa besar pengaruh *moderating* motivasi dan komitmen organisasi terhadap hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial pada perusahaan yang terdaftar

dalam AABI (Asosiasi Aspal Indonesia). Asosiasi Aspal Indonesia (AABI) adalah asosiasi yang memiliki mobilitas yang konstruktif dan mampu memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional melalui dukungan pada masyarakat jasa konstruksi khususnya pada Sub Bidang Pekerjaan Jalan dan Jembatan. Dalam perkembangannya, AABI membutuhkan media yang efisien, cepat dan interaktif dapat diakses dari manapun dalam penyebaran visi, misi dan tujuan organisasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi 6 perusahaan yang mendapatkan proyek *Multy Years* 2008, yang terdaftar di AABI Pekanbaru yaitu:

1. PT. Trifa Abadi
2. PT. Inti Indokomp
3. PT. Utama Karya Cah. Riau
4. PT. Bina Riau Jaya
5. PT. Wahana Jaya Prima
6. PT. Bina Citra Nias

Konstruksi
Penelitian ini akan mencakup 60 responden dari 6 perusahaan yang terdaftar di AABI. Pengambilan

sampel minimal 30-40 responden. Hal ini mengingat kesanggupan peneliti untuk menjangkau secara keseluruhan perusahaan, sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut lokasi terdapat di daerah Pekanbaru dan perusahaan yang mendapatkan proyek *Multy Years* 2008. Proyek *Multy Years* adalah proyek yang penyelesaiannya lebih dari 1 tahun (tahun jamak) perusahaan yang mendapatkan proyek ini, perusahaan yang mendapatkan skrat 7 (B). Melihat dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang berlawanan terhadap hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Perbedaan hasil ini terjadi karena mereka menggunakan variabel moderat yang beragam untuk menjelaskan kinerja manajerial, karena itu peneliti mengusulkan variabel moderat lain yang diperkirakan juga mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial, variabel yang diusulkan adalah motivasi dan komitmen organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di AABI (Asosiasi Aspal Beton Indonesia) khususnya yang berdomisili di daerah Pekanbaru

Populasi dalam penelitian ini yaitu 6 perusahaan yang terdaftar di AABI. mendapatkan proyek *multy years* tahun 2008 dan sampel dalam penelitian ini adalah para manajer, kepala divisi dan kabag dari 6 perusahaan tersebut.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus yaitu teknik pengambilan sample dengan menggunakan semua anggota populasi, dalam penelitian ini akan mencakup 60 responden dari 6 perusahaan yang terdaftar di AABI. Pengambilan sampel minimal 30-40 responden. Hal ini mengingat kesanggupan peneliti untuk menjangkau secara keseluruhan perusahaan, penentuan sampel berdasarkan pertimbangan adalah: (1) Lokasi terdapat di daerah Pekanbaru, (2) Perusahaan yang mendapatkan proyek *Multy Years* 2008

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui survey dengan menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan survei. Kuesioner survey dikirim langsung kepada para direktur utama perusahaan-perusahaan tersebut. Selanjutnya, para direktur utama dimohon untuk mendistribusikan kuesioner pada para manajer level satu sampai level empat diwadahnya yang oleh direktur utama diidentifikasi memiliki tanggung jawab atas anggaran.

Analisis Data

H1 diuji dengan menggunakan model regresi linear sederhana (*simple linear regression*). Persamaan statistika yang digunakan adalah : $Y = a + bx + e$, dimana Y = kinerja manajerial, a = konstanta, b = koefisien regresi, x = partisipasi anggaran dan e = variabel pengaruh yang lain.

H2 dan H3 diuji dengan menggunakan regresi berganda merupakan bentuk regresi yang dirancang secara hirarki untuk menentukan hubungan antara dua

variabel yang dipengaruhi variabel ketiga atau moderating

Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian peneliti menggunakan program aplikasi komputer statistik yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 15

HASIL

Adapun proses pengumpulan data yang telah dilakukan di seluruh kuisisioner yang telah dikirim kepada perusahaan anggota AHEI DPD Riau yang mendapatkan proyek Multy Years 2008. Bab II menguraikan data yang telah diperoleh, hasil pengolahan dan serta analisis pembahasan pada variabel penelitian yang terdiri. Partisipasi penyusunan anggaran, Motivasi, komitmen organisasi dan kinerja manajerial yang tercantum dalam tiga hipotesis penelitian. Pengukuran statistik sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer *Statistical Package for Social Science* (SPSS) Versi 15 untuk mengetahui signifikansi setiap

perbedaan nilai rata masing-masing variabel, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1 : Distribusi Kuisisioner

No	Keterangan	Jumlah Kuisisioner	Persentase
1	Distribusi Kuisisioner	60	100%
2	Kuisisioner kembali	60	100%
3	Kuisisioner kembali dapat diolah	50	83.3%
4	Kuisisioner yang tidak dapat diolah	10	16,7%

Sumber : Hasil Pengolahan Kuisisioner

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kuisisioner yang kembali, dinyatakan layak untuk diefektif atau dapat diolah sebanyak 50 kuisisioner dengan tingkat respon (*respon rate*) sebesar 83,3%. Ini berarti bahwa responden dalam penelitian memberikan respon yang baik terhadap kuisisioner yang mereka terima, karena lebih dari 50 % sedangkan kuisisioner yang tidak dapat diolah sebanyak 10 responden atau 16,7% saja.

1. Uji Validitas

Hasil Uji validitas menunjukkan tingkat konsistensi dan keakuratan yang cukup baik, Hasil pengujian validitas dengan *Corrected item-Total Correlation* menunjukkan bahwa dari semua pertanyaan

2. Uji Reliabilitas

Hasil analisis reliabilitas jika suatu instrument akan reliabel bila memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,6. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil uji reliabilitas, yang mempunyai reliabilitas

sedang dan sangat tinggi dengan nilai alpha 0,796 untuk variabel partisipasi penyusunan anggaran (X_1), 0,913 untuk variabel motivasi (X_2), 0,828 untuk variabel komitmen organisasi (X_3) dan 0,903 untuk variabel kinerja manajerial (Y).

3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam hal ini memberikan deskripsi mengenai variabel penelitian yaitu variabel partisipasi penyusunan anggaran, motivasi, komitmen organisasi, dan kinerja manajerial. Berdasarkan dari 50 sampel. Rata-rata jawaban responden untuk variabel partisipasi penyusunan anggaran sebesar 16.1400 dan standar deviasi sebesar 4.472. Rata-rata jawaban responden untuk variabel motivasi sebesar 34.4800 dan standar deviasi sebesar 4.550, Rata-rata jawaban responden untuk variabel komitmen organisasi sebesar 37.6800 dan standar deviasi sebesar 4.825, sedangkan untuk rata-rata jawaban responden untuk variabel kinerja manajerial sebesar

32.1600 dan standar deviasi sebesar 5.712.

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas Data

Berdasarkan output histogram diketahui sebaran data yang ada, menyebar merata ke semua daerah kurva normal dan disimpulkan data mempunyai distribusi normal. Demikian juga dengan output normal P-P Plot, sebaran data cenderung membentuk garis lurus sehingga asumsi kenormalan tidak dilanggar atau berdistribusi normal

b) Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian dari output Scatter Plot nampak sebaran data relatif acak, menyebar diatas dan di bawah angka pada sumbu Y , dan tidak membentuk pola tertentu, tidak terlihat sisa data yang memencil, hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat Model heteroskedastisitas. yang baik tidak terdapat heteroskedastisitas, artinya jika terdapat heteroskedastisitas

maka model tersebut kurang efisien.

c) Uji Multikolinieritas

Dari hasil uji Multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai tolerance X_1 , X_2 dan X_3 menunjukkan tidak ada yang memiliki nilai kurang dari 10. Berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) berkisar pada nilai 1 atau lebih rendah dari 10, Nilai VIF partisipasi penyusunan anggaran sebesar $1.341 < 10$, nilai VIF motivasi sebesar $1.068 < 10$, dan nilai VIF komitmen organisasi sebesar $1.307 < 10$, sehingga disimpulkan tidak terjadi multikolinier, artinya model regresi tersebut memiliki hubungan yang sempurna dan dapat sebagai alat analisis lebih lanjut.

d) Uji Autokorelasi

Untuk penelitian ini Uji gejala autokorelasi dapat dilihat dari hasil durbin watson. Apabila D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif, apabila D-W berada diantara -2 sampai

+2 berarti tidak ada autokorelasi, dan apabila D-W berada dibawah +2 ini berarti ada autokorelasi negatif (santoso, 2001). Dari hasil uji autokorelasi penelitian ini menghasilkan nilai D-W sebesar 2.057 yang berarti tidak ditemukan adanya autokorelasi antar variabel.

5.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*) berdasarkan uji signifikansi simultan (F test), uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi parameter individual (t statistik) dan uji asumsi klasik untuk setiap hipotesis.

5.4.1 Pengujian Hipotesis 1 (H_1)

Tujuan pengujian ini adalah untuk melihat apakah H_1 dapat diterima

H_1 : Partisipasi penyusunan anggaran mempunyai hubungan signifikan dengan kinerja manajerial

Hasil analisis regresi model (1) tersaji pada tabel berikut:

Tabel 2 : Hasil Perhitungan Analisis Regresi Untuk Model (1)

Coefficients^a

Model	1	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	2.583	.387			1	.670
	PPA	.392	.116	.439		3.383	.001 ^b

a. Dependent Variable: KAM

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, variabel partisipasi penyusunan anggaran bernilai koefisien positif sebesar 0.392 dengan tingkat signifikan pada $p = 0.001$, yang artinya adanya pengaruh yang kuat antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian hipotesis (1) yang menyatakan bahwa "Partisipasi penyusunan

Tabel 3 : Hasil Perhitungan Uji Simultan (F test) Untuk Model (1)

ANOVA ^a					
Model	1	Sum of Squares	df	Mean Square	F
	Regression	4.239	1	4.239	11.442
	Residual	17.781	48	.370	
	Total	22.020	49		

a. Predictors: (Constant), PPA

b. Dependent Variable: KAM

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel diperoleh bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja

Tabel 4 : Hasil Perhitungan koefisien Determinasi (R^2) Untuk Model (1)

anggaran mempunyai nilai signifikan dengan koefisien manajerial" dapat diterima

Berdasarkan tabel dan diperoleh nilai t hitung untuk partisipasi penyusunan anggaran sebesar 3.383 (lebih besar dari nilai tabel = 2,008), yang berarti bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial

manajerial, hal ini terlihat dari nilai

$F_{hitung} = 11.442$ (lebih besar dari $F_{tabel} = 4,03$) dan taraf signifikan $p = 0,001$.

Model Summary

Model	1	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
		.439 ^a	.192	.178	6.0964

a. Predictors: (Constant), PPA

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel terlihat dari nilai $R^2 = 0.192$ sama dengan 19.2%, yang berarti bahwa partisipasi penyusunan anggaran dijelaskan oleh kinerja manajerial.

Dari uji hipotesis 1 dapat diketahui bahwa perusahaan yang tergabung didalam AABI DPD Riau telah menerapkan partisipasi penyusunan anggaran. Dalam meningkatkan kinerja manajerial. Terutama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, terlihat memiliki partisipasi dalam penyusunan anggaran sehingga dapat meningkatkan efisiensi perusahaan dan segala keputusan

yang diambil sesuai dengan tujuan perusahaan dan segala proyek yang dikerjakan menghasilkan kualitas yang baik.

4.3.2 Pengujian Hipotesis 2 (H2)

Tujuan pengujian ini adalah untuk melihat apakah H1 dapat diterima

H2 : Hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi

Hasil analisis regresi model (2) tersaji pada tabel berikut:

Tabel 5 : Hasil Perhitungan Analisis Regresi Untuk Model (2)

Coefficient^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.718	1.741		-.987	.328
	PPA	1.941	.524	1.837	3.134	.003
	Motivasi	1.141	.400	1.539	2.830	.015
	Moderator	-.328	.133	-.248	-2.460	.019

a. Dependent Variable: KM

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, variabel partisipasi penyusunan anggaran memiliki koefisien positif sebesar 1,941 dengan tingkat signifikan pada $p = 0,003$, motivasi memiliki koefisien positif sebesar 1,141 dan interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dengan motivasi sebesar -0,328, yang artinya adanya pengaruh signifikan motivasi terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Dengan demikian hipotesis (2) yang menyatakan bahwa "Hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial dipengaruhi secara

signifikan oleh motivasi" dapat diterima.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai t hitung variabel partisipasi penyusunan anggaran sebesar 3,134 (lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2,908$), nilai t hitung variabel motivasi sebesar 2,830 (lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2,908$), dan nilai t hitung untuk variabel interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dengan motivasi sebesar -2,460 (lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2,908$) yang berarti bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

Tabel 6 : Hasil Perhitungan Uji Simultan (F test) Untuk Model (2)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6.418	3	2.139	6.307	.001 ^b
Residual	15.902	46	.339		
Total	22.320	49			

a. Predictors: (Constant), Moderator, PPA, Motivasi

b. Dependent Variable: KM

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan

kinerja manajerial, hal ini terlihat dari nilai $F_{hitung} = 6,307$ (lebih besar dari $F_{tabel} = 4,03$) dan taraf signifikan $p = 0,001$.

Tabel 7 : Hasil Perhitungan koefisien Determinasi (R^2) Untuk Model (2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.291 ^a	.291	.263	.58236

a. Predictors: (Constant), Moderator, PPA, Motivasi

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh kinerja manajerial dijelaskan oleh partisipasi penyusunan anggaran dan interaksi

Hasil uji hipotesis ke 2 menunjukkan bahwa dalam hubungan partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial perusahaan yang terpengaruh oleh AABI DPD RIAD dipengaruhi oleh motivasi. Perusahaan yang memiliki

dari partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial hal ini terlihat dari nilai $R^2 = 0,291$ atau dengan 29,1%, anggota AABI DPD RIAD memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan perusahaan dengan berpartisipasi dalam penyusunan anggaran sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial perusahaan.

Pengujian Hipotesis 3 (H₃)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel komitmen organisasi dalam memoderasi hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial digunakan uji interaksi atau disebut *moderated regression analysis*.

H₃ : Hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial dipengaruhi secara signifikan oleh komitmen organisasi.

Hasil analisis regresi model (3) tersaji pada tabel berikut:

Tabel 8 : Hasil Perhitungan Analisis Regresi Untuk Model (3)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.514	3.324		
	PPA	-2.794	.931	-3.130	.000
	KO	-3.170	.844	-3.754	.000
	Moderate2	.817	.234	4.752	.001

a. Dependent Variable: KM

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, variabel partisipasi penyusunan anggaran bernilai koefisien negatif sebesar -2.794 dengan tingkat signifikan pada $p = 0.004$, komitmen organisasi bernilai koefisien negatif sebesar -3.170, dan interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dengan komitmen organisasi sebesar 0.817, yang artinya adanya pengaruh yang signifikan komitmen organisasi terhadap hubungan antara partisipasi

penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Dengan demikian hipotesis (2) yang menyatakan bahwa "Hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial dipengaruhi secara signifikan oleh komitmen organisasi" dapat diterima.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai t hitung variabel partisipasi penyusunan anggaran sebesar -3.002 (lebih besar dari nilai

$t_{tabel} = 2.008$), nilai t hitung variabel komitmen organisasi sebesar -3.170 (lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2.008$), dan nilai t hitung untuk variabel interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dengan komitmen organisasi sebesar 3.489

(lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2.008$) yang berarti bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

Tabel 9 : Hasil Perhitungan Uji Simultan (F test) Untuk Model (3)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.760	3	2.920	10.129	.000 ^a
	Residual	13.280	46	.288		
	Total	22.020	49			

a. Predictors: (Constant), Moderate2, KO, PPA

b. Dependent Variable: KM

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara partisipasi

penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial, hal ini terlihat dari nilai F hitung = 10.129 (lebih besar dari $F_{tabel} = 4.03$) dan taraf signifikan $p = 0.000$

Tabel 10 : Hasil Perhitungan koefisien Determinasi (R²) Untuk Model (3)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.398	.359	5.5691

a. Predictors: (Constant), Moderate2, KO, PPA

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh kinerja manajerial dijelaskan oleh partisipasi penyusunan anggaran dan interaksi

dari partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial hal ini terlihat dari nilai $R^2 = 0.398$ sama dengan 39.8%.

Hasil uji hipotesis ke 3 menunjukkan bahwa dalam hubungan partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial perusahaan yang tergabung dalam AABI DPD RIAU mempunyai komitmen organisasi yang tinggi. Komitmen organisasi dalam perusahaan yang tergabung sebagai anggota AABI DPD RIAU dalam partisipasi penyusunan anggaran akan meningkatkan kinerja manajerial dan menghasilkan tujuan yang baik bagi perusahaan, sehingga pengembangan dalam mewujudkan terciptanya struktur usaha jasa konstruksi yang andal, sehat yang mampu mengembangkan iklim usaha yang transparan dan efisien dapat tercapai.

KESIMPULAN

Dari hasil uji regresi dari penelitian yang telah di analisis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi terhadap hipotesis pertama dapat dilihat bahwa Partisipasi penyusunan anggaran mempunyai

hubungan signifikan dengan kinerja manajerial. Yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 3.383 dengan signifikasi sebesar 0.001 yang (lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2,008$). Semakin tinggi partisipasi penyusunan anggaran, perusahaan yang tergabung dalam AABI DPD RIAU maka akan semakin meningkat kinerja manajerial perusahaannya.

2. Hasil analisis regresi terhadap hipotesis ke dua dapat dilihat bahwa motivasi sebagai variabel moderating mempunyai pengaruh signifikan antara hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial, yang ditunjukkan dengan nilai t hitung variabel partisipasi penyusunan anggaran sebesar 3,134 (lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2,008$), nilai t hitung variabel motivasi sebesar 2.533 (lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2,008$), dan

nilai t hitung untuk variabel interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dengan motivasi sebesar - 2.460 (lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2,008$). Hasil ini menunjukkan semakin tinggi tingkat kesesuaian antara partisipasi penyusunan anggaran dan motivasi dari anggota AABI DPD Riau yang berorientasi pada orang akan semakin tinggi kinerja manajerial.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis ke tiga dapat dilihat bahwa komitmen organisasi mempunyai pengaruh signifikan antara hubungan partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial, yang ditunjukkan dengan nilai t hitung variabel partisipasi penyusunan anggaran sebesar - 3.002 (lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2,008$), nilai t hitung variabel komitmen organisasi sebesar -3.170 AABI DPD RIAU. Dari hasil penelitian dapat dibuktikan

(lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2,008$), dan nilai t hitung untuk variabel interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dengan komitmen organisasi sebesar 3.489 (lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2,008$). Hasil ini menunjukkan semakin tinggi tingkat komitmen organisasi perusahaan yang tergabung dalam AABI DPD RIAU akan menyebabkan peningkatan kinerja manajerial dalam partisipasi penyusunan anggaran perusahaan.

Secara ringkas hasil penelitian ini telah mampu menjawab tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu menjelaskan dan memprediksi secara empiris bahwa motivasi dan komitmen organisasi mempunyai pengaruh antara hubungan partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial pada anggota bahwa penelitian ini sepenuhnya

mendukung hasil penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Saputra, Gunawan, dan Marwan Asti, 1999, *Anggaran Perusahaan*, Buku Satu, cetakan ke tujuh, Yogyakarta, BPFE Universitas Gajah Mada.
- Ahmad, Kamaruddin, 2000, *Akuntansi Manajemen*, Edisi Pertama, Cetakan ke tiga, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- BPKP & LAN, 2000 *Model Sosialisasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*, Cetakan Pertama, Jakarta, Lembaga Administrasi Negara
- Garrison, Ray H., Eric W. Noreen, 2000, *Akuntansi Manajemen*, diterjemahkan oleh : A. Toitok Budiantoso, SE, Ak, Jakarta, Salemba Empat
- Halim, Abdul, Achmad Tjahjono, Muhammad Fochri Husein, 2000, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi Revisi, Yogyakarta, Pertama, Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Muthaher, Bambang Oetmad, 2007, *Sedjito Partipasti Pengaruh Anggaran Terhadap Kinerja*
- Harahap, Sofyan, Budgeting, Perencanaan, membantu Manajement Pertama, Cetakan ke 1, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Ismia Coryanaia, 2004, *Pengaruh Wewenang dan Komunikasi Organisasi dalam Hubungan antara Perencanaan Anggaran dan Kinerja*, Simposium Akuntansi VII, Denpasar, Bali, Hal. 616-629
- Mahsun, Mohammad, Suliatiyowati, Andre Purnawaningtya, 2004, *Akuntansi Sektor Publik Pertama BPFE Yogyakarta*
- Mulyadi, 2001, *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Metode*, Edisi Kedua, Cetakan Kedua, Penerbit Saleh Tinggi Ilmu Islam YKPN, Yogyakarta
- Munandar, M, 2000, *Bagian (Perencanaan dan Pengkoordinasian dan Pengawasan Kerja)*, Edisi Pertama, Cetakan ke Tiga, Yogyakarta, BPFE
- Moderating, Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makassar.
- Nafarin, M, 2004, *Penganggaran Perusahaan*, Edisi Revisi, Jakarta, Salemba Empat
- Naschatur, Apandi, 1999, *Budget & Control (Sistem Perencanaan dan Pengendalian Terpadu)*, Jakarta, Gramedia Widia Sarana Indonesia (Grafindo).
- Poerwati, Tjahjuning, 2003, *"Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial: Budaya Organisasi dan Motivasi sebagai Variabel Moderating"*, *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi V*, Semarang, Hal. 737-755.
- Riyadi, Slamet, 2000, *Motivasi dan Pelaksanaan Wewenang sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial*, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.3 No.2 Juli, hal. 135-137.
- Robertson, Gordon, 2002, *Review Kinerja*, Lokakarya Review Kinerja, BPKB dan Executive Education, Jakarta
- Suadi, Arif, 1999, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi Pertama, Cetakan Ke Empat, Yogyakarta, BPFE Universitas Gajah Mada.
- Sugiyono, 2006, *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan Kescembilan, Bandung, Alfabeta.
- Sumardi, Murti dan John Supriyanto, 1997, *Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Perencanaan, Edisi Ke Empat, Cetakan Pertama, Yogyakarta, Liberty*
- Supriyono R. A., 1999, *Akuntansi Manajemen*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, BPFE Universitas Gajah Mada.
- Winardi J., 2004, *Manajemen Perilaku Organisasi*, Edisi Revisi, Jakarta, Prenada Media.
- 2004, *Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Keinginan Sosial Terhadap Hubungan antara Partisipasi Penganggaran dengan Kinerja Manajerial*, Simposium Akuntansi VII, Denpasar Bali, Hal. 598-615